



Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengetahui Kinerja Keuangan pada PT Sido Muncul TBK 2020-2022

Maulana Ichsan

Universitas Tidar

Erni Puji Astutik

Universitas Tidar

Jl. Kapten Suparman No.39 Kota Magelang 56116.

Korespondensi penulis: maaulana10@gmail.com

Abstrak. *This study aims to determine the company's financial performance at PT Sido Muncul TBK using financial ratio analysis during the period 2020-2022. The financial ratios used are liquidity and profitability. Financial performance at PT Sido Muncul Tbk when viewed from the Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR) describes the company's liquidity condition as good or liquid. The calculation of the average Current Ratio and the average Quick Ratio is above the industry average (time series). The profitability ratio at PT Sido Muncul Tbk shows inconsistent company performance where the average Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) ratios are still below industry standards while the average Net Profit Margin (NPM) ratio is above the industry.*

Keywords: Financial Ratio Analysis; Liquidity Ratio; Profitability Ratio; PT Sido Muncul;

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada PT Sido Muncul TBK menggunakan analisis rasio keuangan selama periode tahun 2020- 2022. Rasio keuangan yang digunakan yaitu likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan pada PT Sido Muncul Tbk apabila ditinjau dari Current Ratio(CR) dan Quick Ratio(QR) menggambarkan keadaan likuiditas perusahaan baik atau likuid. Perhitungan rata-rata Current Ratio dan rata-rata Quick Ratio sudah berada diatas rata-rata industri (time series). Rasio profitabilitas pada PT Sido Muncul Tbk menunjukkan kinerja perusahaan yang inkonsisten dimana rata-rata rasio Return On Asset(ROA) dan Return On Equity(ROE) masih dibawah standar industri sedangkan nilai rata-rata rasio Net Profit Margin(NPM) sudah diatas industri.*

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas; PT Sido Muncul

PENDAHULUAN

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (IDX: SIDO) adalah perusahaan yang menghasilkan jamu tradisional dan produk farmasi menggunakan teknologi modern. Sido Muncul pertama kali didirikan di Yogyakarta pada tahun 1940 dan dikelola oleh Ny. Rahkmat Sulistio. Perlahan, bisnis kecil ini berkembang menjadi perusahaan besar dan terkenal seperti sekarang. Mulanya pada tahun 1950 mulai dibangun. Pada tahun 1970, dibentuk sebagai persekutuan komanditer dengan nama CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Kemudian tahun 1975 diubah menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul, yang masih digunakan hingga saat ini.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (2007) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi banyak orang yang membuat keputusan ekonomi. Pada dasarnya, laporan keuangan bertujuan untuk melaporkan apa yang telah dilakukan perusahaan dan mengevaluasi seberapa baik strateginya berfungsi untuk

mencapai tujuan perusahaan. Laporan keuangan juga penting karena memberikan input (informasi) seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan keuangan lainnya. Informasi ini nantinya dapat digunakan oleh orang-orang seperti investor, calon investor, bahkan manajemen perusahaan sendiri untuk membuat keputusan (Muizudin & Utiyati, 2015). Untuk membantu sebagian besar orang yang menggunakan laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi, laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

Laporan keuangan juga menunjukkan tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang diberikan kepada mereka (Kartihadi et al., 2012). Menurut Saraswati et al. (2013), laporan keuangan adalah sumber informasi yang penting untuk menilai keberhasilan manajemen dan diharapkan juga dapat memberikan informasi tentang kemajuan dan kemajuan suatu perusahaan.

Laporan keuangan suatu perusahaan harus dibuat dengan tujuan dan keuntungan, sehingga tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kondisi perusahaan kepada pihak yang membutuhkannya.

Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan sebagai hasil dari proses kerja yang dilakukannya selama periode waktu tertentu. Perusahaan menggunakan pengukuran kinerja untuk memperbaiki kegiatan operasionalnya dan menjadi lebih kompetitif untuk bersaing. Perusahaan dapat dianggap memiliki kinerja yang baik jika mereka dapat menghasilkan keuntungan. Informasi yang relevan tentang aktivitas bisnis diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yang dapat menunjukkan kinerja dan kualitas bisnis (Dewa & Sitohang, 2015). Analisis rasio, yang dimulai dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan rupiah, persentasi, dan trend, dapat digunakan dalam penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui sejauh mana operasi bisnis membantu mencapai tujuannya (Marginingsih, 2017).

Setiap perusahaan didirikan untuk menghasilkan keuntungan. Setelah menghasilkan keuntungan, perusahaan ingin tetap ada, sehingga pengaruhnya terhadap investor sangat besar. Investor dapat meningkatkan kinerja keuangan bisnis. Laporan tahunan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan bagaimana perusahaan mengelola dana dari dalam dan luar. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan suatu organisasi.

KAJIAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat utama untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan kepada

pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan manajemen. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2007), laporan keuangan bertujuan memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dengan mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan [1]. Laporan keuangan juga mencerminkan tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Kartihadi et al., 2012) [2]. Saraswati et al. (2013) menambahkan bahwa laporan keuangan adalah sumber informasi penting untuk mengevaluasi keberhasilan manajemen dan kemajuan perusahaan, sehingga menjadi dasar untuk analisis kinerja keuangan [3].

Laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi memberikan gambaran transparan tentang kesehatan keuangan perusahaan. Informasi ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, dan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Dalam konteks PT Sido Muncul Tbk, laporan keuangan tahunan 2020–2022 menjadi data utama untuk mengukur kinerja keuangan melalui analisis rasio.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan prestasi perusahaan dalam mencapai tujuan operasional dan finansial selama periode tertentu. Menurut Dewa dan Sitohang (2015), kinerja keuangan menunjukkan kualitas dan hasil aktivitas bisnis perusahaan, yang dapat diukur melalui indikator keuangan seperti pendapatan, laba, dan efisiensi penggunaan aset [4]. Kinerja keuangan yang baik biasanya ditunjukkan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang konsisten dan memenuhi kewajiban finansialnya. Marginingsih (2017) menyatakan bahwa analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan data laporan keuangan melalui rasio keuangan, tren, dan perubahan persentase untuk mengevaluasi sejauh mana operasi perusahaan mendukung pencapaian tujuan strategis [5].

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan PT Sido Muncul Tbk diukur melalui rasio likuiditas dan profitabilitas. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk mengelola kewajiban jangka pendek dan menghasilkan keuntungan dari aset dan ekuitas yang dimilikinya.

3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan elemen-elemen dalam laporan keuangan. Rasio keuangan membantu mengukur aspek-aspek seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional. Menurut Kasmir (2018), analisis rasio keuangan digunakan untuk memahami hubungan antara pos-pos keuangan guna menilai kesehatan keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, dan kreditor [6]. Rasio keuangan juga memungkinkan perbandingan dengan standar industri untuk menentukan posisi kompetitif perusahaan.

Dalam penelitian ini, analisis rasio keuangan difokuskan pada dua kategori utama:

- Rasio Likuiditas: Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar.
- Rasio Profitabilitas: Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan ekuitas.

4. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengganggu operasi bisnis. Dua rasio likuiditas yang umum digunakan adalah:

- Current Ratio (CR): Rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Menurut Brigham dan Houston (2019), Current Ratio yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik, tetapi rasio yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan penggunaan aset yang kurang efisien [7]. Standar industri untuk Current Ratio biasanya sekitar 2:1 atau 200%, meskipun ini bervariasi tergantung pada sektor.
- Quick Ratio (QR): Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang paling likuid (tidak termasuk persediaan). Quick Ratio dihitung dengan membagi (aset lancar – persediaan) dengan kewajiban lancar. Menurut Kasmir (2018), Quick Ratio di atas 1:1 atau 100% menunjukkan kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban tanpa mengandalkan penjualan persediaan [6].

Dalam konteks PT Sido Muncul Tbk, Current Ratio dan Quick Ratio digunakan untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan selama 2020–2022. Rasio-rasio ini

dibandingkan dengan standar industri untuk menentukan apakah perusahaan berada dalam posisi likuid yang baik.

5. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba relatif terhadap penjualan, aset, atau ekuitas. Menurut Chen (2004), profitabilitas mencerminkan efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menciptakan keuntungan [8]. Petronila dan Mukhlisin (2003) menambahkan bahwa profitabilitas adalah indikator kunci kinerja manajemen dalam menghasilkan laba operasional dan laba bersih [9]. Tiga rasio profitabilitas yang relevan dalam penelitian ini adalah:

- Net Profit Margin (NPM): Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan pendapatan penjualan, menunjukkan persentase laba bersih dari setiap rupiah penjualan. NPM yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya yang baik (Brigham dan Houston, 2019) [7]. Standar industri untuk NPM bervariasi, tetapi dalam penelitian ini, NPM PT Sido Muncul dibandingkan dengan rata-rata industri sebesar 20%.
- Return on Asset (ROA): Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset, mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2018), ROA yang tinggi menunjukkan pengelolaan aset yang efektif [6]. Standar industri untuk ROA dalam penelitian ini adalah 30%.
- Return on Equity (ROE): Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham, menunjukkan tingkat pengembalian bagi pemilik modal. ROE yang tinggi menarik bagi investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai ekuitas (Brigham dan Houston, 2019) [7]. Standar industri untuk ROE dalam penelitian ini adalah 40%.

Dalam penelitian ini, NPM, ROA, dan ROE digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas PT Sido Muncul Tbk selama 2020–2022. Fluktuasi dalam rasio-rasio ini mencerminkan tantangan manajemen dalam menjaga konsistensi laba di tengah dinamika pasar.

6. Hubungan Likuiditas dan Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan

Likuiditas dan profitabilitas saling berkaitan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas yang baik memastikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, yang mendukung keberlanjutan operasional dan kepercayaan investor. Namun, likuiditas yang berlebihan dapat mengurangi profitabilitas karena aset tidak diinvestasikan secara produktif (Brigham dan Houston, 2019) [7]. Sebaliknya, profitabilitas yang tinggi meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menambah aset lancar dan memperkuat likuiditas. Menurut Muizudin dan Utiyati (2015), analisis rasio likuiditas dan profitabilitas memberikan wawasan komprehensif tentang kesehatan keuangan perusahaan, yang penting untuk pengambilan keputusan strategis [10].

Dalam kasus PT Sido Muncul Tbk, likuiditas yang kuat (CR dan QR di atas standar industri) menunjukkan stabilitas keuangan, tetapi profitabilitas yang inkonsisten (ROA dan ROE di bawah standar industri) mengindikasikan perlunya perbaikan dalam efisiensi manajemen aset dan ekuitas.

7. Kerangka Teoretis

Berdasarkan teori di atas, kerangka teoretis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Laporan Keuangan sebagai sumber data utama menyediakan informasi untuk analisis rasio keuangan.
- Analisis Rasio Keuangan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan melalui:
 - Rasio Likuiditas (Current Ratio dan Quick Ratio), yang mengevaluasi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.
 - Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity), yang mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- Kinerja Keuangan PT Sido Muncul Tbk dinilai dengan membandingkan rasio-rasio tersebut dengan standar industri untuk menentukan kesehatan keuangan dan daya saing perusahaan.

Kerangka ini mengintegrasikan teori akuntansi keuangan, manajemen keuangan, dan analisis kinerja untuk mendukung tujuan penelitian, yaitu mengevaluasi kinerja keuangan PT Sido Muncul Tbk selama 2020–2022.

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan dikumpulkan untuk digunakan sebagai sumber data tidak langsung. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sido Muncul TBK dari tahun 2020 sampai 2022.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan rasio likuiditas dan profitabilitas PT Sido Muncul Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 ditunjukkan di bawah ini:

1. Rasio Likuiditas

Tabel 1 Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT. PT Sido Muncul Tbk

Rasio keuangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Likuiditas			
Currenrent ratio	370%	410%	410%
Quick ratio	311%	329%	305%

Pembahasan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas PT Sido muncul Tbk, dari tahun 2020-2022 sebagai berikut :

a. Rasio Lancar (current ratio) pada PT PT Sido Muncul Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan namun dari tahun 2021 tidak mengalami kenaikan atau sama seperti tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan PT Sido Muncul Tbk masih stabil dan dinilai mampu memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar. Current ratio tahun 2020 sebesar 370% dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 410%. Namun pada tahun 2021 tidak mengalami kenaikan / sama sepeti tahun 2022 yaitu dengan rasio 410%.

b. Nilai rata-rata Quick Ratio tahun 2020 sebesar 311% . Artinya setiap Rp 100 kewajiban lancar dijamin oleh Rp 311 aset lancar setelah dikurangi persediaan. Kemudian, pada tahun 2021 quick ratio mengalami kenaikan menjadi sebesar 329% dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 305% diakibatkan oleh peningkatan persediaan yang lebih besar daripada tahun sebelumnya, dari 455 milyar menjadi 543 milyar.

2. Rasio Profitabilitas

Tabel 2 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas PT. PT Sido Muncul Tbk

Rasio keuangan	Tahun		
	2020	2021	2022
Profitabilitas			
Net profit Margin	28%	31,4%	28,6%
Return on Asset	24,3%	31%	27%
Return on Equity	29%	36,3%	31,5%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas, dari tahun 2020-2022 sebagai berikut :

1. Net Profit Margin PT. PT Sido Muncul Tbk dalam tiga tahun mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020 profit margin sebesar 28% mengalami kenaikan menjadi 31,4% pada tahun 2021. Namun pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 28,6%.

2. Return On Assets PT. PT Sido Muncul Tbk dalam tiga tahun mengalami fluktuatif. Nilai ROA tahun 2020 sebesar 24,3% sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 31%. Kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4% menjadi 27%.

3. Sama halnya rasio NPM dan ROA, Return On Equity PT. PT Sido Muncul Tbk dalam tiga tahun mengalami juga berfluktuatif. Nilai ROE taun 2020 sebesar 29% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 36,3% namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,8% menjadi 31,5%.

DISKUSI

Berikut diskusi dan pembahasan dari hasil perhitungan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT PT Sido Muncul Tbk tahun 2020 sampai denga tahun 2022 : Tabel 3 Hasil Rata-rata Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT Sido Muncul Tbk dibandingkan dengan standar Industri

Jenis rasio		TAHUN			Rata-rata	Standar industri	Ket
		2020	2021	2022			
Rasio likuiditas	CR	370%	410%	410%	397%	200%	
	QR	311%	329%	305%	315%	150%	
Rasio profitabilitas	NP	28%	31,4%	28,6%	29,3%	20%	
	M						
	ROA	24,3%	31%	27%	27,4%	30%	
	ROE	29%	36,3%	31,5%	32,2%	40%	

Sumber data : Di olah Berdasarkan data analisis pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (Current Ratio) Dari hasil perhitungan CR menggambarkan berapa kali aset lancar dapat membiayai hutang jangka pendek perusahaan. Semakin rendah rasio ini maka semakin buruk kinerja keuangan perusahaan dan sebaliknya. Dari tabel 3 diatas menggambarkan nilai rata-rata rasio lancar dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yaitu 397% atau dapat diartikan aset lancar mampu menjamin pinjaman jangka pendek hanya sebanyak 397%, sedangkan nilai rata-rata industri 200% maka dapat disimpulkan nilai rasio lancar PT. PT Sido Muncul Tbk sangat baik karena nilai rata-rata rasio lancar dari tahun 2020-2022 diatas nilai rata-rata industri.

2. Rasio Cepat (Quick Ratio) Dari hasil analisis rasio pada tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata rasio cepat PT. Sido Muncul Tbk dari tahun 2020-2022 yaitu 315% artinya setiap kewajiban jangka pendek dapat dijamin oleh aset lancar. Sedangkan nilai standar industri 150% maka dapat disimpulkan bahwa nilai rasio lancar PT. PT Sido Muncul sangat baik karena diatas nilai rata-rata industri.

B. Rasio Profitabilitas

1. Profit Margin (PM) dari hasil perhitungan PM pada PT PT Sido Muncul Tbk mengamami fluktuasi. Dari tabel diatas nilai rata-rata profit margin (PM) dari tahun 2020 sampai tahun 2022

sebesar 29,3% artinya sudah diatas standar industri yaitu 20%. Hal ini dipengaruhi adanya perbedaan perolehan penjualan serta elemen-elemen yang sangat berhubungan dengan Harga Pokok Penjualan (HPP) seperti persediaan awal, pembelian dan persediaan akhir sehingga kegiatan operasional perusahaan menggambarkan perusahaan sudah cukup efisiensi. Profit margin yang berfluktuasi dipengaruhi oleh penjualan yang berfluktuasi juga. Penjualan pada tahun 2020 sebesar 3.3 triliun naik menjadi 4.0 triliun pada tahun 2021 lalu, turun menjadi 3.8 triliun pada 2022. Walaupun net profit perusahaan mengalami naik-turun perusahaan masih cukup baik dimana, secara rasio masih diatas rata-rata standar industri.

2. Return On Asset (ROA) dari hasil perhitungan ROA pada PT PT Sido Muncul Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami naik-turun. Hasil perhitungan rata-rata pada 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2010-2022 memiliki rata-rata sebesar 27,4% yang artinya masih dibawah standar industri sebesar 30%. Hal ini disebabkan laba bersih yang belum cukup besar dibanding total asset perusahaan, sehingga hasil perhitungannya masih dibawah standar industri sebesar 30%. Rasio pada ROA yang dibawah standar industri ini mengindikasikan bahwa kemampuan manajemen perusahaan menurun dalam melaksanakan pengelolaan hartanya untuk menghasilkan laba operasi. Walaupun pada tahun 2021 rasio ROA pada PT Sido Muncul Tbk secara angka sempat diatas standar industri.

3. Return On Equity (ROE) dari hasil perhitungan ROE pada PT PT Sido Muncul Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 sampai pada tahun 2021 mengalami kenaikan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022. Nilai rata-rata ROE pada 3 (tiga) tahun yaitu pada tahun 2020, 2021 dan 2022 sebesar 32,2%. Walaupun, rasio ini cukup besar akan tetapi masih dibawah standar industry yaitu sebesar 40%

Berdasarkan hasil analisis keuangan yang penulis lakukan terhadap penilaian kinerja pada perusahaan PT PT Sido Muncul Tbk pada tahun 2020 sampai dengan 2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja perusahaan dilihat dari Rasio Likuiditas PT PT Sido Muncul Tbk dengan menggunakan metode Current Ratio dan Quick Ratio dari tahun 2020-2022 berada diatas standar industri yang telah ditetapkan secara umum.

2. Kinerja perusahaan dilihat dari Rasio Profitabilitas PT PT Sido Muncul Tbk dengan metode Return On Asset dan Return On Equity dari tahun 2020-2022 dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik dan masih berada dibawah standar industri sedangkan metode net profit sudah diatas standar industri.

REKOMENDASI

Berdasarkan analisis keuangan pada PT PT Sido Muncul Tbk, dengan nilai perhitungan yang bervariasi dimana masih dibawah standar industry maka hal yang perlu dilakukan oleh

perusahaan direkomendasikan untuk meningkatkan Kembali pertumbuhan aktiva lancar melalui peningkatan volume kas, piutang dan investasi jangka pendek. Disisi lain manajemen harus berupaya untuk meminimalkan volume kwajiban lancar melalui pembayaran yang tepat waktu. Dilihat dari rasio Profitabilitas pada PT Atsra Internasional Tbk juga memperoleh perhitungan masih dibawah standar industry maka hal yang perlu dilakukan yaitu dengan meningkatkan laba perusahaan dan juga meningkatkan penjualan agar dapat menghasilkan keuntungan yang semakin tinggi. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan dengan variable yang berbeda seperti : rasio aktivitas yang dapat di ukur dengan rasio nilai pasar (PER) yang berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan laporan keuangan dengan objek penelitian yang berbeda yang juga ada di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, "Ikhtisar Keuangan," Sido Muncul Investor Relations, 2022.
https://investor.sidomuncul.co.id/id/financial_highlights.html
- Chen, K. C. W. (2004). Financial ratios and corporate performance. *Journal of Business Finance & Accounting*, 31(5-6), 785-810.
- Dewa, N., & Sitohang, P. (2015). Analisis kinerja keuangan perusahaan: Pendekatan rasio keuangan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI.
- Kartihadi, M., et al. (2012). Akuntansi keuangan menengah. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marginingsih, R. (2017). Analisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 45-60.
- Muizudin, M., & Utiyati, S. (2015). Pengaruh laporan keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 23-34.
- Petronila, A., & Mukhlisin, M. (2003). Analisis profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 15-27.
- Saraswati, E., et al. (2013). Laporan keuangan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.